KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENGARUH PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PERPAJAKAN

(STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KARYAWAN DI PT. EPSINDO JAYA PRATAMA)

Meisya
kwokmeisya98 @gmail.com

Yustina Triyani, Dra.,M.M.,M.AK
yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah pelaksanaan pemeriksaan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi karyawan kontrak yang bekerja di PT. Epsindo Jaya Pratama, dengan subjek 44 wajib pajak orang pribadi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Non-Probability Sampling* dan menggunakan metode *judgement sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regreasi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarakan hasil uji t variabel (X1) yaitu pemeriksaan pajak dengan nilai sig. 0,000 < α 0,05 yang berarti pelaksanaan pemeriksaan pajak wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama berpengaruh terhadap variabel (Y) kepatuhan perpajakan. Berdasarakan hasil uji t variabel (X2) yaitu sanksi pajak dengan nilai sig. 0,150 > α 0,05 yang berarti sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) kepatuhan perpajakan. Berdasarkan koefisien determinasi terdapat 37,1% dari variabel kepatuhan pajak yang dipengaruhi oleh pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak, sisanya yaitu 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Kepatuhan pajak, pemeriksaan perpajakan, sanksi pajak, dan wajib pajak orang pribadi

Abstract: *This study aims to measure the influence of tax audit implementation and tax sanctions on taxt compliance of individual employee taxpayers at PT. Epsindo Jaya Pratama. The object of research in this study is individual taxpayers of contract employees who work at PT. Epsindo Jaya Pratama, with the subject 44 individual taxpayers. The sampling technique used is the Non-Probability Sampling Technique and uses the judgment sampling method. The analytical method used is the validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that based on the results of the variable t test (X1), namely tax audits with sig values. 0,000 <α 0,05 which means the implementation of an individual taxpayer tax audit at PT. Epsindo Jaya Pratama influences the variable (Y) tax compliance. Based on the results of the variable t test (X2), namely tax sanctions with a value of sig. 0.150> α 0.05 which means that tax sanctions do not affect the variable (Y) tax compliance. Based on the coefficient of determination there are 37.1% of the variable tax compliance that is influenced by the implementation of tax audits and tax sanctions, the remaining 62.9% is influenced by other factors not examined.*

Keywords: *Tax compliance, tax audits, tax penalties, and individual taxpayers*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU RI NO.28 tahun 2007). Penerimaan negara yang diperoleh dari pajak merupakan pendapatan yang memberikan kontribusi paling besar pada anggaran negara.

Sejak penerapan pemungutan pajak yang terjadi di Indonesia, semakin berkembang pula objek yang dikenakan pajak hingga saat ini, sehingga terdapat perkembangan dan perubahan peraturan perpajakan yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi yang terjadi saat ini. Perlu di ketahui bahwa Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatatkan realisasi pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan hingga 1 April 2019 mencapai 11,309 juta wajib pajak.

Realisasi itu mencakup wajib pajak orang pribadi maupun badan. Penerimaan perpajakan merupakan salah satu pilar utama dalam APBN yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja negara dalam rangka pembangunan nasional (Nur Cahyonowati:2011). Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Dengan demikian tercapainya kemandirin bangsa dan negara dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional sangat bergantung pada penerimaan negara di sektor pajak. Hingga 31 Maret 2019, dimana jumlah wajib pajak yang terdaftar saat ini adalah 38.651.881 atau sebanyak 45,67% wajib pajak yang sudah menyampaikan surat pemberitahuan (www.pajak.go.id). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak wajib pajak yang belum menyampaikan surat pemberitahuan (SPT). Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi wajib pajak mengetahui, memahami, dan menaati peraturan perpajakan yang ada di Indonesia.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan sistem self assesment, dimana dalam sistem ini wajib pajak diberi wewenang untuk menghitung, menyetor dan melaporkan besar pajak terutang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan (Mardiasmo:2013:7). Artinya wajib pajak dituntut untuk aktif memenuhi kewajiban perpajakan mulai dari mendaftarkan diri, mengisi SPT dengan jujur, baik dan benar sampai dengan melunasi pajak terutang. Wajib pajak orang pribadi merupakan salah satu wajib pajak yang menghitung, menyetor dan melaporkan besar pajak terutang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini menjadi "Apakah pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap wajib pajak orang pribadi?".

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama.

Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat bermanfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Akademisi
   Penelitian ini diharapkan dapat ditambahkan sebagai contoh skripsi di perpustakaan kampus IBIKKG.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pengaruh pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penelitian dimasa yang akan datang.
3. Bagi Pembaca
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siapapun yang membaca dalam wawasan pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini mengenai analisis pengaruh pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi karyawan PT. Epsindo Jaya Pratama. Wajib pajak orang pribadi terdiri dari karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Objek penelitian yang diambil penulis merupakan wajib pajak orang pribadi karyawan kontrak yang bekerja di PT. Epsindo Jaya Pratama, dengan subjek 44 wajib pajak orang pribadi.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Pengendalian Variabel oleh Peneliti, Tujuan Penelitian, Dimensi Waktu, Ruang Lingkup Topik Bahasan, dan Ruang Lingkup Penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Terikat dan Variabel Bebas. Variabel Terikat yang digunakan yaitu Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak. Sedangkan Variabel Bebas terdiri dari pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada wajib pajak orang pribadi yang bekerja di PT. Epsindo Jaya Pratama.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling*. Menurut Cooper dan Schindler (2017:358), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *judgement sampling*.

Pendekatan yang digunakan adalah *judgement sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan perpajakan di Indonesia.

Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data harus diolah agar dapat berguna bagi penelitian. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 20.0. Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skala Likert
2. Uji Validitas
3. Uji Reliabilitas
4. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heterokedastisitas
5. Uji Hipotesis
   a. Uji F
   b. Uji T
   c. Analisis Koefisien Determinasi (R *Square*)
6. Analisis Regresi Linear Berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan kepada 30 responden, agar dapat diukur valid atau tidaknya indikator-indikator yang ada dalam kuesioner yang menjadi sumber data penelitian. Indikator pada kuesioner ini sudah mewakili variabel pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak. Instrument tersebut dinyatakan valid apabila koefisien korelasi atau biasa disebut dengan r hitung sama dengan 0,3061 atau lebih.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Validitas Kepatuhan Pajak

Hasil uji validitas dari nilai *Corrected item-total correlation* variabel kepatuhan perpajakan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dianggap valid karena r hitung berada diatas 0,306

No	Variable	Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
1	Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel Y) (Siti Kurnia Rahayu 2013 : 139)	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak (memiliki NPWP)	0,587	0,3061	valid
2		Sebagai wajib pajak, saya membayar atau menyetor pajak yang dipotong atau dipungut	0,553	0,3061	valid
3		Sebagai wajib pajak, saya melakukan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan	0,785	0,3061	valid
4		Sebagai wajib pajak, saya melakukan pembayaran pajak Terutang	0,840	0,3061	valid
5		Sebagai wajib pajak, saya mentaati pemeriksaan pajak	0,730	0,3061	valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

b. Uji Validitas Kepatuhan Pajak

Hasil uji validitas dari nilai *Corrected item-total correlation* variabel pelaksanaan pemeriksaan pajak pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dianggap valid karena r hitung berada diatas 0,3061.

No	Variable	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Pemeriksaan Pajak (Variabel X1) Peraturan Menteri Keuangan (199/PMK.03/ 2007)	Pemeriksaan pajak perlu dilakukan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.	0,621	0,3061	valid
2		Saya takut terkena pemeriksaan apabila saya melakukan kecurangan dalam pembayaran pajak.	0,691	0,3061	valid
3		Saya takut terkena pemeriksaan apabila saya melakukan kecurangan dalam pembayaran pajak.	0,805	0,3061	valid
4		Menurut saya Pemeriksaan pajak mendorong Wajib Pajak untuk	0,687	0,3061	valid

		membayar pajak dengan jujur.			
5		Pemeriksaan bukan untuk mencari kesalahan Wajib Pajak.	0,801	0,3061	valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

c. Uji Validitas Sanksi Pajak

Hasil uji validitas dari nilai *Corrected item-total correlation* variabel sanksi pajak pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dianggap valid karena r hitung berada diatas 0,3061.

No	Variable	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Sanksi Pajak (Variabel X2) (Mardiasmo 2013 : 62)	Menurut saya sanksi dalam SPT sangat diperlukan	0,485	0,3061	valid
2		Menurut saya pengenaan sanksi merupakan sarana mendidik wajib pajak	0,847	0,3061	valid
3		Menurut saya sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarannya tanpa toleransi	0,600	0,3061	valid
4		Menurut saya pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak tidak dapat dinegosiasikan	0 ,716	0,3061	valid
5		Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak terkena sanksi pajak	0,798	0,3061	valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil dari uji validitas maka terdapat 15 pertanyaan yang dianggap valid dan akan diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali. Pada penelitian ini, perhitungan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 20.0 dengan metode Cronbach Alpha ≥ 0,70. Dari perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel	*Cronbach Alpha* (r hitung)	r tabel	Keterangan
Kepatuhan Pajak	0,746	0,70	Reliabel
Pemeriksaan Pajak	0,772	0,70	Reliabel
Sanksi Pajak	0,723	0,70	Reliabel

a. Uji Reliabilitas Kepatuhan Pajak

Hasil pengujian reliabilitas, diketahui bahwa variable pemeriksaan pajak mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,70 yaitu 0,772 sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel dan layak dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Reliabilitas Pemeriksaan Pajak

Hasil pengujian reliabilitas, diketahui bahwa variable sanksi pajak mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,70 yaitu 0,723 sehingga variabel- variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel dan layak dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Reliabilitas Sanksi Pajak

Hasil pengujian reliabilitas, diketahui bahwa variable sanksi pajak mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,70 yaitu 0,723 sehingga variabel- variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel dan layak dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama sebagai berikut:

	Unstandardized residual
Asymp. Sig. *(2-tailed)*	0,200

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan Tabel diatas, uji normalitas residual pada penelitian ini diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 (0,200 ≥ 0,05), sehingga dapat disimpulkan residual pada penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas antara variabel pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak sebagai berikut:

Variabel	Tolerance	VIF
Pemeriksaan Pajak	0,857	1,167
Sanksi Pajak	0,857	1,167

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* berada di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel indepent tidak terdapat/terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedasita

Uji heteroskedasitas pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama sebagai berikut**:**

Variabel	Sig	Hasil
Pemeriksaan Pajak	0,410	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Sanksi Pajak	0,428	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai sig variabel pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model ini.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Hipotesis

a. Uji F

F	Sig
12,075	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil output tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig 0,000 < α 0,05. Maka dapat disimpulkan layak untuk digunakan atau dapat diuji.

b. Uji T

Variabel	t	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)
Pemeriksaan Pajak	3,789	0,000	0,000
Sanksi Pajak	1,466	0,150	0,075

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

- Pelaksanaan pemeriksaan pajak memiliki sig 0,000 < α 0,05 dengan demikian hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama.
- Sanksi pajak memiliki nilai sig 0,075 > α 0,05 dengan demikian hasil ini mengindikasikan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama.

C. Analisis Koefisien Determinasi (R *Square*)

D. R Square
0,371

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui angka R Square menjelaskan besaran persen variabel dependen yaitu kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama diterangkan oleh variabel independen yaitu pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak, dengan nilai sebesar 0,371 atau 37,1% yang berarti kepatuhan pajak tercermin oleh pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak sebesar 37,1% sisanya yaitu 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tak diteliti.

Analisis Linear Berganda

$$Y = 2{,}444 + 0{,}594X_1 + 0.247X_2$$

Hasil konstanta menunjukkan nilai sebesar 2,444 yang menjelaskan bila pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak menunjukkan nilai 0, maka rentabilitas kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama akan menunjukkan nilai 2,444.

Dari hasil diatas dapat dilihat nilai koefisien regresi variable pemeriksaan pajak 0,594 yang menjelaskan setiap dilaksanakan pemeriksaan pajak maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat sebesar 0,594 dengan asumsi varibel independen lain nilainya tetap.

Pembahasan

Berdasarkan keseluruhan uji yang telah dilakukan, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak

menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama menunjukkan sig. 0,000 < α 0,05. Hal ini berarti pelaksanaan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan perpajakan.

Pemeriksaan merupakan serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data. Pemeriksaan juga menghimpun keterangan dan bukti yang dilaksanakan secara objektif dan professional. Hal tersebut berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan atau untuk tujuan lain.

Hasil analisis ini diperkuat dan didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rohmatul, Bagianto dan Yuniati (2018) menemukan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap efektivitas penerimaan pajak penghasilan badan melaui kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan bahwa, hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pemeriksaan pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama. Hal ini disebabkan karena tingkat pemahaman wajib pajak akan pentingnya pajak bagi negara sangat berperan penting dan dalam menguji pemenuhan kewajiban perpajakan, pemerintah melaksanakan pemeriksaan pajak yang mendorong wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama patuh terhadap perpajakan di Negara Indonesia.

2. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil uji t variabel sanksi pajak menunjukkan bahwa pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama menunjukkan sig. 0,150 > α 0,05. Hal ini berarti sanksi pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama.

Sanksi pajak merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Penerapan sanksi perpajakan baik administrasi (denda, bunga, kenaikan) dan pidana (kurungan atau penjara) mendorong kepatuhan wajib pajak bila memandang bahwa sanksi pajak akan lebih banyak merugikan bila dikenai denda.

Hasil analisis ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erani, Meiliana (2016) menemukan bahwa pelaksanaan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan bahwa, hasil penelitian ini menunjukkan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama. Hal ini disebabkan karena wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama tidak pernah menerima sanksi pajak secara administrasi (denda, bunga, kenaikan) maupun pidana (kurungan atau penjara). Hal ini menunjukkan wajib pajak orang pribadi di PT. Epsindo Jaya Pratama patuh terhadap perpajakan di Negara Indonesia.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Undang-Undang
1. Dilarang mengutipsebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBIKKG institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan oleh Peneliti pada bab Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan pemeriksaan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti bahwa pelaksanaan pemeriksaan perpajakan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang disarankan:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan, maka dari itu disarankan bagi pihak pemerintah untuk menyelenggarakan pemeriksaan pajak secara rutin.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak jumlah responden dan memperluas ruang lingkup penelitian, karena ruang lingkup yang penulis teliti tergolong ruang lingkup kecil yaitu hanya tersebar di PT. Epsindo Jaya Pratama.Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya selain faktor pemeriksaan pajak dan sanksi pajak, hal ini karena faktor pemeriksaan pajak dan sanksi pajak hanya menunjukkan 37,1% pengaruh dari kepatuhan perpajakan sementara, sisanya yaitu 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyonowati, N. (2011). *Model Moral Dan Kepatuhan Perpajakan : Jaai*, 161–177.

Cooper, D.R., & Schindler, P.S. (2017), *Bussiness Reserch Methods. Bussiness Reserch Methods*. Edisi 12, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Duwi. (2014), *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Edisi 1, Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.

Halim. (2018), *Perpajakan Konsep,Aplikasi,Contoh dan Studi Kasus*. Edisi 2, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Mardiasmo. (2013), *Perpajakan Edisi Revisi*. Edisi XVII, Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.

Waluyo. (2017), *Perpajakan Indonesia*. Edisi 12, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hakcipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Perkenalkan nama saya Meisya mahasiswa dari Kwik Kian Gie School of Business jurusan akuntansi perpajakan. Berikut ini adalah kuesioner untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan pemeriksaan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama. Kuesioner ini hanya untuk keperluan skripsi dan setiap informasi yang didapat akan dijaga rahasianya, karena ini murni digunakan untuk keperluan skripsi. Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan Anda, saya memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini secara jujur.Atas kesediaan dan partisipasi Anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Isi dan berilah tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia.

Jenis Kelamin : .....

Usia : .....

Pendidikan Terakhir : .....

Jabatan : .....

Apakah anda Karyawan Tidak tetap ?

(a) ya (Saya karyawan kontrak) (b) tidak (Saya karyawan tetap)

Lamanya Bekerja :

(a) < 1 tahun (b) 1-5 tahun (c) 6-10 tahun (d) > 10 tahun

Gaji yang anda peroleh tiap bulan nya :

(a) ≤ Rp 4.500.000 (b) > Rp 4.500.000

*PPH 21 menggunakan PTKP 2016

PETUNJUK

1. Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia, yang sesuai dengan pendapat anda.
2. Dimohon kesungguhan dan kejujuran anda menentukan kualitas hasil penelitian ini.
3. Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju TS

: Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Kepatuhan Pajak

No	Indikator	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak (memiliki NPWP)					
2	Sebagai wajib pajak, saya membayar atau menyetor pajak yang dipotong atau dipungut					
3	Sebagai wajib pajak, saya melakukan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan					
4	Sebagai wajib pajak, saya melakukan pembayaran pajak terutang					
5	Sebagai wajib pajak, saya menaati pemeriksaan pajak					

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Pemeriksaan Pajak

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemeriksaan pajak perlu dilakukan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.					
2	Saya takut terkena pemeriksaan apabila saya melakukan kecurangan dalam pembayaran pajak.					
3	Saya takut terkena pemeriksaan apabila saya tidak membayar pajak.					
4	Menurut saya Pemeriksaan pajak mendorong Wajib					
5	Pemeriksaan bukan untuk mencari kesalahan					

Sanksi Pajak

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut saya sanksi dalam SPT sangat diperlukan					
2	Menurut saya pengenaan sanksi merupakan sarana mendidik wajib pajak					
3	Menurut saya sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarannya tanpa toleransi					
4	Menurut saya pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak tidak dapat dinegosiasikan					
5	Saya selalu Mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak terkena sanksi pajak					

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL

PEMERIKSAAN PAJAK (X1)

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	Total
KP1	Pearson Correlation	1	.241	.253	.312	.533**	.587**
	Sig. (2-tailed)		.200	.177	.093	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30
KP2	Pearson Correlation	.241	1	.345	.393*	.121	.553**
	Sig. (2-tailed)	.200		.062	.031	.524	.002
	N	30	30	30	30	30	30
KP3	Pearson Correlation	.253	.345	1	.602**	.398*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.177	.062		.000	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30
KP4	Pearson Correlation	.312	.393*	.602**	1	.502**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.093	.031	.000		.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
KP5	Pearson Correlation	.533**	.121	.398*	.502**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.002	.524	.029	.005		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.587**	.553**	.785**	.840**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	5

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

UJI VALIDITAS DAN REBIALITAS

VARIABEL SANKSI PAJAK (X2)

Correlations

		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	Total
PP1	Pearson Correlation	1	.214	.438*	.244	.389*	.621**
	Sig. (2-tailed)		.257	.015	.194	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP2	Pearson Correlation	.214	1	.372*	.329	.645**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.257		.043	.076	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP3	Pearson Correlation	.438*	.372*	1	.533**	.496**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.015	.043		.002	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP4	Pearson Correlation	.244	.329	.533**	1	.349	.687**
	Sig. (2-tailed)	.194	.076	.002		.059	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP5	Pearson Correlation	.389*	.645**	.496**	.349	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.005	.059		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.621**	.691**	.805**	.687**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

VARIABEL KEPATUHAN PERPAJAKAN (Y)

Correlations

		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	Total
SP1	Pearson Correlation	1	.371*	-.105	.191	.186	.485**
	Sig. (2-tailed)		.044	.582	.312	.324	.007
	N	30	30	30	30	30	30
SP2	Pearson Correlation	.371*	1	.438*	.487**	.645**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.044		.015	.006	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SP3	Pearson Correlation	-.105	.438*	1	.372*	.455*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.582	.015		.043	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SP4	Pearson Correlation	.191	.487**	.372*	1	.407*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.312	.006	.043		.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SP5	Pearson Correlation	.186	.645**	.455*	.407*	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.324	.000	.012	.025		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.485**	.847**	.600**	.716**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

HASIL OUTPUT UJI ASUMSI KLASIK UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06427117
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.062
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL OUTPUT UJI ASUMSI KLASIK

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.450	2.152		-.673	.504
	PP	.072	.087	.137	.833	.410
	SP	.075	.093	.132	.800	.428

a. Dependent Variable: Res_2

HASIL OUTPUT UJI ASUMSI

KLASIK UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PP	.857	1.167
	SP	.857	1.167

a. Dependent Variable: Res_2

HASIL OUTPUT

REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.444	3.891		.628	.533
	PP	.594	.157	.507	3.789	.000
	SP	.247	.169	.196	1.466	.150

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

HASIL OUTPUT UJI HIPOTESIS UJI F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.927	2	53.963	12.075	.000[b]
	Residual	183.232	41	4.469		
	Total	291.159	43			

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), SP, PP

HASIL OUTPUT UJI HIPOTESIS UJI T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.444	3.891		.628	.533
	PP	.594	.157	.507	3.789	.000
	SP	.247	.169	.196	1.466	.150

a. Dependent Variable: KP

HASIL OUTPUT UJI HIPOTESIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609[a]	.371	.340	2.11402

a. Predictors: (Constant), SP, PP